

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian penting untuk menunjang pembangunan nasional dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai pembangunan kesehatan yang optimal diperlukan dukungan sumber daya kesehatan dan sistem kesehatan yang optimal salah satu yang mendukung kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat yaitu Apotek .

Apotek merupakan tempat praktek yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan kefarmasian. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. (MenKes, 2016). Di Apotek masyarakat dapat memperoleh pelayanan terkait obat-obatan dan diharapkan dapat melakukan pengobatan sendiri yaitu melalui obat-obat bebas atau tanpa resep dokter.

Tenaga Teknis Kefarmasian yang berkualitas dan profesional diperlukan dalam menangani obat-obatan dan berperan penting dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan yang sesuai dengan pendidikan. Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai instansi pengembangan keterampilan dan ilmu pengetahuan pendidikan khususnya dalam bidang kefarmasian memberikan pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan pembelajaran secara langsung terkait dunia kerja. Mahasiswa juga mampu berkomunikasi secara efektif dan dapat meningkatkan keterampilan yang diperoleh yang diharapkan dapat mencapai kompetensi kefarmasian yang baik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan

Mahasiswa dapat menerapkan pemahaman yang telah didapatkan selama mengikuti pendidikan pada dunia kerja sesuai tempat kerja. Meningkatkan

kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tentang kefarmasian di Apotek.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan

Mahasiswa mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian di Apotek. Mampu melaksanakan dan memahami pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek. Mampu melaksanakan standar pelayanan farmasi di Apotek.

1.3 Manfaat

1. Bagi Penulis

Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Dapat melatih keterampilan dan kinerja mahasiswa dalam melakukan pelayanan di Apotek.

2. Bagi Instansi

Meningkatkan citra positif instansi di masyarakat. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja di bidangnya farmasi.

3. Bagi Instalasi

Dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang dunia kerja dan membagikan ilmu kepada mahasiswa.

